

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. K usia 15 tahun P1A0 dengan luka jahitan, melakukan pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan data penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan Analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka disimpulkan sebagai berikut

1. Data Subjektif

Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa Ny. K usia 15 tahun melahirkan anak pertama pada saat usia kehamilan 40 minggu, belum pernah keguguran, ibu melahirkan bayi secara normal pada tanggal 29 Maret 2024 pukul 06.00 WIB dengan luka jahitan.

2. Data Objektif

Berdasarkan hasil objektif tekanan darah 110/80mmHg, Nadi 20x/menit, respirasi 89x/permenit, suhu 36,7 untuk pemeriksaan fisik di mulai dari wajah tidak pucat dan tidak ada odeam , mata konjungtiva merah muda skelera putih, payudara tidak ada pembengkakan dan terdapat pengeluaran ASI, abdomen TFU 2 jari dibawah pusat, kandung kemih kosong, genitalia terdapat pengeluaran darah lochea rubra 30 cc dan terdapat luka jahitan basah, utuh dan tidak ada tanda infeksi.

3. Analisa

Berdasarkan hasil penelitian data subjektif dan objektif Analisa yang dapat di tegakan adalah Ny. K usia 15 P1A0 dengan luka jahitan.

4. Penatalaksanaan

- a) Memberitahu ibu untuk melakukan perawatan luka jahitan dengan benar dan menjaga kebersihan vulva hygiene.
- b) Memberitahu ibu tentang kebutuhan nutrisi dan hidrasi yang dibutuhkan selama masa nifas.
- c) Memberitahu ibu mengenai kebutuhan istirahat ibu selama masa nifas.

- d) Memberitahu ibu Teknik menyusui dan kebutuhan nutrisi untuk bayi.
- e) Memberitahu ibu perawatan bayi baru lahir seperti perawatan tali pusat.
- f) Memberitahu kepada suami dan keluarga untuk selalu memberi dukungan kepada ibu seperti mendampingi ibu, membantu merawat bayi dan keperluan ibu selama masa nifas.
- g) Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas.

B. Saran

1. Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada pihak rumah sakit RSUD Leuwiliang dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan yang sesuai standar dan wewenang bidan khususnya pada kasus kehamilan muda.

2. Klien dan Keluarga

Diharapkan kepada pihak klien mampu melaksanakan anjuran yang disarankan oleh bidan, khusus nya untuk usia klien yang ideal untuk kehamilan yang sehat, kebutuhan masa nifas dan kesehatan tubuh. Dan diharapkan kepada klien dapat menerima konseling kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir.

3. Profesi bidan

Diharapkan kepada profesi bidan dapat melaksanakan penanganan untuk mencegah resiko terjadinya robekan jalan lahir pada persalinan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

Dalam memberikan asuhan kebidanan kepada ibu, yaitu penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dari lahan praktik seperti bidan yang memberikan kepercayaan, pengetahuan dan saran. Sehingga dapat terjalin kerjasama dalam memberikan asuhan yang sesuai dengan kewenangan bidan. Sikap ibu, suami dan keluarga yang kooperatif memudahkan penulis dan pemeriksaan sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan ibu.

2. Faktor penghambat

Selama melakukan pengkajian pada Ny. K penulis tidakmendapatkan hambatan dalam berkomunikasi, yang berate terjadinya kerjasama yang baik antara penulis dan Ny. K dan keluarga serta kerja sama penulis dengan bidan yang ada di ruang Anyelir di RSUD Leuwiliang.